

PC IMM Bogor, Gelar Sekolah Jurnalistik Online

BOGOR (IM)- Sekolah Jurnalistik dengan tema "Meningkatkan semangat jurnalis dalam pergerakan IMM di Era digital" digelar untuk penguatan kapasitas dan pengetahuan jurnalis di Indonesia tentang perkembangan jurnalistik bagi kader IMM se-Indonesia dan pemuda/i pada umumnya, Minggu (29/8). Dari hasil seleksi yang ketat, ada 50 Peserta dari kader IMM se-Indonesia dan Mahasiswa umum lainnya yang lolos mengikuti sekolah jurnalistik ini.

Adapun narasumber yang mengisi sekolah jurnalistik di antaranya ketua PWI Kota Bogor yaitu Ari Utama Surbakti, ketua PWI Kabupaten Bogor yaitu H. Subagyo SIP, dan DPP IMM sebagai Editor Media Republik yaitu Ahmad Soleh. Dalam sekolah jurnalistik ini, ada juga kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika, yaitu Rahmat Hidayat. Dia memberikan arahan kepada peserta sekolah jurnalistik dalam stadium general.

"Terimakasih telah diundang dalam kegiatan Sekolah Jurnalistik ini, dan saya berharap kedepannya mahasiswa bisa berkolaborasi

dengan Diskominfo dan menjadi seorang jurnalis yang kompeten," ujarnya.

Sementara itu, Muhamad Yunus sebagai ketua umum PC IMM Bogor menuturkan kegiatan Sekolah Jurnalistik merupakan kegiatan tahunan atau bersifat sustainable, mengingat pentingnya edukasi jurnalistik terhadap kalangan muda, khususnya kader-kader IMM.

"Ketika hadirnya kader IMM menjadi seorang jurnalis, maka Kader IMM harus aktif dalam kepenulisan berita yang berbobot dan mengupas kejadian-kejadian faktual di lapangan, yang kemudian memberikan hal positif bagi masyarakat luas," tegasnya.

Shofi Sulhan Eban ketua pelaksana Sekolah Jurnalistik menyampaikan, terimakasihnya kepada stakeholder yang berpartisipasi dalam agenda sekolah jurnalistik ini. Hal ini tentu menjadi kehormatan bagi kami dengan hadirnya kepala diskominfo, dan narasumber yang kompeten. Besar harapan mampu menginspirasi kader-kader IMM yang mempunyai kapasitas yang luas terhadap jurnalistik itu sendiri," ungkapnya. ● **gio**

8 Nusantara



VAKSINASI COVID-19 BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI SURABAYA

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada penyandang disabilitas di Gedung Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS) Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (29/8). Vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas serta pendampingnya tersebut menargetkan 1.500 penerima vaksin.

8.000 Peserta BPJS Kategori PBI-APBD Kota Bogor Dihapuskan

Jika mereka membutuhkan pelayanan kesehatan secara mendesak, Dinkes Kota Bogor dapat memberi layanan kesehatan melalui Jamkesda. Tapi masyarakat harus mendaftarkan diri kembali sebagai peserta BPJS Kesehatan kategori PBI-APBD untuk ke depannya, karena Jamkesda hanya bisa digunakan satu kali.

BOGOR (IM)- Sebanyak 8.000 dari 193.000 peserta BPJS Kesehatan kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI)-Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di Kota Bogor, Jawa Barat, dihapuskan. Ribuan peserta tersebut dihapuskan dari layanan BPJS Kesehatan lantaran adanya ketidaksepadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil).

Kabid Penanganan Fakir Miskin dan Jaminan Sosial

pada Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bogor, Okto Muhamad Ikhsan mengatakan, data tersebut ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), pada awal Agustus lalu. Temuan data ganda tersebut, sudah terdaftar di BPJS Kesehatan.

"Jadi yang dihapuskan itu, NIK-nya tidak padan di Disdukcapil, temuan BPK itu. Mereka dihapuskan dulu, nanti didaftarkan lagi dengan cara NIK-nya dipadankan dulu dengan Dukcapil," kata Okto

Minggu (29/8).

Dalam hal ini, Okto mengatakan, Dinsos, Dinkes, dan Disdukcapil Kota Bogor selalu berkolaborasi. Sehingga, meskipun dihapuskan, para peserta PBI-APBD tersebut dapat mendaftar kembali ke layanan BPJS Kesehatan, asal memadankan NIK masing-masing terlebih dahulu di Disdukcapil Kota Bogor.

Setelah memadankan NIK dengan e-KTP, sambung dia, baru masyarakat yang datanya dihapuskan bisa kembali mendaftar ke BPJS Kesehatan sebagai PBI-APBD, melalui aplikasi Solid milik Dinsos Kota Bogor. Saat ini, kartu BPJS Kesehatan milik masyarakat yang datanya dihapuskan, untuk sementara dinonaktifkan dulu tanpa pemberitahuan.

Sehingga, lanjut Okto, jika mereka membutuhkan pelayanan kesehatan secara mendesak, Dinkes Kota Bogor dapat memberi layanan kesehatan melalui Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Meski

demikian, masyarakat harus mendaftarkan diri kembali sebagai peserta BPJS Kesehatan kategori PBI-APBD untuk ke depannya, karena Jamkesda hanya bisa digunakan satu kali. Sementara, rumah sakit juga tidak boleh menolak pasien dari golongan apapun.

"Kalau mereka butuh mendesak, bisa pakai Jamkesda, tapi harus punya bukti daftar sebagai peserta PBI-APBD. Tapi kalau butuh selanjutnya, enggak pakai Jamkesda lagi, tapi pakai kartu PBI-APBD yang sudah terdaftar lagi dan valid," kata Okto.

Terakhir biaya yang sudah dibayar oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui APBD, Okto menegaskan, 8.000 data yang dihapuskan tersebut memang layak bayar. Hanya saja, data yang terdaftar tidak sepadan dengan data di Disdukcapil Kota Bogor.

Dari kuota 200.000 peserta PBI-APBD yang disediakan di Kota Bogor, 193.000 di antaranya sudah terdaftar oleh masyarakat, termasuk 8.000

data yang dihapuskan. Dalam satu bulan, biaya yang dibayarkan untuk Kelas III BPJS Kesehatan sekitar Rp 35 ribu untuk setiap peserta.

Sehingga, sambung dia, Pemkot Bogor bukan membayar sebanyak dua kali lipat untuk data ganda. Lantaran, 8.000 data yang dihapuskan memang peserta yang layak menerima manfaat.

"Jadi yang sudah dibayar saat itu memang valid, berlaku bukan NIK, tapi kartu BPJS-nya. Mungkin dipakainya terus dan dibayar terus dari APBD. Jadi saat BPK sanding NIK tidak padan makanya dihapuskan," kata dia menjelaskan.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Said Muhamad Mohan menyoroti adanya temuan data ganda dari BPK tersebut. Dia mengatakan, hal ini tentunya menjadi sorotan khusus karena adanya ancaman di mana para penerima PBI-APBD yang berhak akan tercoret namanya karena masalah data antar dua instansi yang tidak terintegrasi. ● **gio**



LAPORAN KEUANGAN PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

www.cgv.id

Alamat : Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jendral Sudirman Kav 48A. RT/RW : 05/04.
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone : +62 21 2253 6090

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	2021	2020*	LIABILITAS DAN EKUITAS	2021	2020*
Aset lancar			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	82.804.555	56.205.589	Liabilitas jangka pendek		
Piutang usaha dan piutang lain-lain	37.355.821	41.987.378	Pinjaman	708.231.000	599.850.045
Persediaan	18.950.949	21.916.710	Utang usaha	6.838.683	9.327.516
Utang muka dan biaya dibayar dimuka	31.788.802	17.140.383	Aktual dan utang lain-lain	150.490.147	147.174.356
Pajak dibayar dimuka	11.360.825	9.325.009	Utang pajak:		
			- Pajak penghasilan badan	332.856	48.526
			- Pajak lainnya	9.784.459	4.937.301
			Liabilitas derivatif	22.357.714	13.656.814
			Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	119.565.202	106.267.148
Jumlah aset lancar	182.260.952	146.575.069	Jumlah liabilitas jangka pendek	1.017.600.061	881.261.706
Aset tidak lancar			Liabilitas jangka panjang		
Utang muka pembelian aset tidak lancar	34.560.987	34.532.380	Liabilitas sewa	723.129.919	739.431.951
Aset tetap	1.163.039.263	1.250.045.275	Kewajiban imbalan kerja	17.151.976	16.244.786
Biaya dibayar dimuka	15.077.509	21.394.907			
Aset hak guna	824.294.046	847.515.180			
Aset pajak langgahan	128.008.270	91.471.240			
Aset tidak lancar lainnya	38.960.020	41.760.162			
Jumlah aset tidak lancar	2.203.940.095	2.286.719.144	Jumlah liabilitas jangka panjang	740.281.895	755.676.737
			Jumlah liabilitas	1.757.881.956	1.636.938.443
			EKUITAS		
			Modal saham	601.883.608	601.883.608
			Tambahan modal disetor	1.118.342.981	1.118.342.981
			Akumulasi kerugian	(1.091.925.888)	(923.885.098)
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	628.300.701	796.341.491
			Kepentingan non-pengendali	18.390	14.279
			Jumlah ekuitas	628.319.091	796.355.770
Jumlah aset	2.386.201.047	2.433.294.213	Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.386.201.047	2.433.294.213

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2021	2020
Pendapatan bersih	98.174.646	233.837.830
Beban pokok pendapatan	(125.890.216)	(232.377.662)
Labanya	(27.715.570)	1.460.168
Beban penjualan	(188.802)	(1.376.952)
Beban umum dan administrasi	(98.371.419)	(123.603.501)
Penghasilan keuangan	602.720	2.493.034
Biaya keuangan	(62.878.988)	(58.959.112)
Kerugian selisih kurs	(14.436.978)	(6.882.559)
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	(1.299.044)	954.474
Rugi sebelum pajak penghasilan	(204.288.081)	(185.914.148)
Manfaat pajak penghasilan	36.251.401	453.587
Rugi periode berjalan	(168.036.680)	(185.460.561)
Penghasilan komprehensif lain:		
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
- Kewajiban imbalan kerja	-	-
- Pajak penghasilan terkait	-	-
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(168.036.680)	(185.460.561)
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(168.040.790)	(185.463.324)
Kepentingan non-pengendali	4.111	2.763
	(168.036.679)	(185.460.561)
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(168.040.790)	(185.463.288)
Kepentingan non-pengendali	4.111	2.727
	(168.036.679)	(185.460.561)
Rugi per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(192)	(212)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	102.806.203	327.132.658
Pembayaran kepada pemasok	(115.769.800)	(306.085.038)
Pembayaran kepada karyawan	(27.288.149)	(51.998.960)
Kas yang dihasilkan dari operasi	(40.251.746)	(30.951.340)
Penghasilan bunga diterima	602.720	2.493.034
Pembayaran dari kontrak swap	(1.768.210)	(5.037.991)
Pembayaran untuk biaya keuangan	(18.400.891)	(18.802.442)
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(189.247)	(5.579.299)
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi	(60.007.374)	(57.878.037)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(3.158.855)	(44.907.144)
Pembelian aset takberwujud	(352.472)	(2.011.961)
Hasil dari penjualan aset tetap	2.149.999	10.727
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.361.328)	(46.908.378)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan dari pinjaman bank	635.622.000	260.000.000
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(15.154.332)	(34.507.295)
Pembayaran pinjaman bank	(532.500.000)	(15.000.000)
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	87.967.668	210.492.705
Naik/burun bersih kas dan setara kas	26.598.966	105.706.289
Kas dan setara kas pada awal periode	56.205.589	84.878.006
Kas dan setara kas pada akhir periode	82.804.555	190.384.295

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Akumulasi kerugian	Total		
Saldo 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019	601.883.608	1.118.342.981	(476.411.298)	1.243.815.291	12.123	1.243.827.414
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	(185.463.324)	(185.463.324)	2.763	(185.460.561)
Labanya/(rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2020	601.883.608	1.118.342.981	(661.874.622)	1.058.351.967	14.886	1.058.366.853
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	601.883.608	1.118.342.981	(923.885.098)	796.341.491	14.279	796.355.770
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	(168.040.790)	(168.040.790)	4.111	(168.036.679)
Labanya/(rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2021	601.883.608	1.118.342.981	(1.091.925.888)	628.300.701	18.390	628.319.091

Catatan :
* Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited) dengan opini tanpa modifikasi (pendapat wajar tanpa pengecualian), dalam laporannya tertanggal 21 Mei 2021.
** Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 30 Agustus 2021

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk

Direksi